

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Dalam penelitian survei deskriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo 2018, 26). Metode Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik 2015, 20). Dalam hal ini peneliti ingin meneliti pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kembang Tanjung tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah rumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono 2003, 43).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui responden tentang pengertian Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, massa study, dan prospek kerja	Kuesioner	Membagikan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	Tingkat pengetahuan: Baik 76% - 100% Cukup 56% -74% Kurang <55% (Arikunto, 2006)	Ordinal
-Pengertian Jurusan Teknik Gigi	Pengertian jurusan Teknik Gigi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah institusi yang menyelenggarakan	Kuesioner	Membagikan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	0=B (salah) 1=A (benar)	Ordinal

	kegiatan pendidikan di bidang keteknisian gigi				
-Massa studi Jurusan Teknik Gigi	Massa studi Jurusan Teknik Gigi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah standar waktu yang harus di tempuh oleh mahasiswa selama perkuliahan di Jurusan Teknik Gigi yaitu 6 semester (3 tahun akademik)	Kuesioner	Membagikan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	0 = B (salah) 1 = A (benar)	Ordinal
-Prospek kerja	Prospek kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lapangan pekerjaan lulusan Jurusan Teknik Gigi yaitu ASN, tenaga pengajar, laboratorium swasta/mandiri, rumah sakit gigi dan mulut, dan tenaga kesehatan militer	Kuesioner	Membagikan kuesioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	0 = B (salah) 1 = A (benar)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2018, 115). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kembang Tanjung tahun 2023 yang berjumlah 5558 orang.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo 2018, 115). Terkait dengan populasi yang memiliki karakteristik sama atau homogen maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple*

random sampling. *Simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo 2018, 120). Rumus untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin dikarenakan jumlah sampel yang harus *representative* (Nalendra dkk 2021, 27-28).

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase *margin error* ditolerir; $e=10\%$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{5558}{1 + 5558(10\%)^2}$$

$$n = \frac{5558}{56,58} = 98,23$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 100 orang. Peneliti membuat kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian yaitu remaja dan orang dewasa dengan kisaran umur 16-50 tahun dikarenakan umur yang efektif dan sesuai dengan penelitian.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan (Suryabrata 2010, 25). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu pengetahuan tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah masyarakat Desa Kembang Tanjung.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Prinsip penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2013, 102).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2013, 142).

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *dichotomous scale* atau skala guttman. Skala guttman merupakan skala pengukuran yang ingin mendapatkan jawaban tegas, misalnya ya, tidak; benar, salah; pernah, tidak pernah; positif, negatif dan sebagainya (Yuliarmi dan Marhaeni 2019, 10-11). Dalam penelitian ini

menentukan penilain kuesioner dengan skoring skor 0 = B (salah) skor 1 = A (benar).

3.6.2 Uji validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Darma 2021, 7). Peneliti melakukan uji validitas pada masyarakat Kecamatan Abung Selatan sebanyak 30 responden.

Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan *Product Moment*. Setelah nilai r_{xy} diperoleh, kemudian masukan ke dalam rumus uji r dimana r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% dan $n = n-2$ maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 29.0 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation*.

Dari hasil analisis didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil perhitungan validitas pada kuesioner dengan menggunakan SPSS

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	r_{tabel}	Keterangan
1	0,912	0,361	Valid
2	0,683	0,361	Valid
3	0,470	0,361	Valid
4	0,398	0,361	Valid
5	0,716	0,361	Valid
6	0,549	0,361	Valid

7	0,866	0,361	Valid
8	0,738	0,361	Valid
9	0,679	0,361	Valid
10	0,799	0,361	Valid

3.6.3 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan (Darma 2021, 17). Penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*, tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6, hingga 0,7. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 3 Hasil uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,766	11

Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,70. Maka dari itu hasil dari uji reliabilitas kuesioner ini sudah reliabel.

3.6.4 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti datang ke Desa Kembang Tanjung menemui pihak aparat desa setempat untuk meminta persetujuan penelitian yang akan dilakukan ke masyarakat yang ada di Desa

Kembang Tanjung. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan waktu penelitian.

Peneliti mempersiapkan alat penelitian berupa kuesioner dan juga *informed consent* untuk di isi masyarakat. Kemudian peneliti mendatangi masyarakat Desa Kembang Tanjung secara langsung, lalu melakukan pengumpulan data dengan cara identifikasi subyek nama, gender, dan umur setelah itu peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau *informed consent* beserta kuesioner tentang Jurusan Teknik Gigi. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan simpulan dari penelitian ini yaitu persentase tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung tentang Jurusan Teknik Gigi.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari 100 responden diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Coding*

Data yang telah melalui *editing* kemudian dilakukan pemberian kode.

3. *Entry Data*

Tindakan memasukan data dari 100 responden yang telah dilakukan *coding* kedalam tabel.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

(Notoatmodjo 2018, 174-176)

3.7.2 Analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2013, 244). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data *univariate*. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi tahun 2023 (Notoatmodjo 2018, 182).

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan yang baik dan rapih. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapannya agar data yang di dapat sesuai dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer.
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Untuk menghitung persentase digunakan rumus persentase dari (Adam Malik 2018, 88).

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item soal

5. Kemudian data yang telah disusun dan di hitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.